

Pengaruh Pengungkapan Nilai Etika Islam terhadap Kinerja Bank Syariah di Indonesia

Muharani Astuti^{1*}, Vanica Serly²

^{1,2}Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang

*Korespondensi: muharani40@gmail.com

Tanggal Masuk:
17 Mei 2022
Tanggal Revisi:
5 Agustus 2022
Tanggal Diterima:
13 Oktober 2022

Keywords: Ethical Values;
Financial Performance;
Islamic Banks; ROA.

How to cite (APA 6th style)

Astuti, Muharani & Serly, Vanica. (2023). Pengaruh Pengungkapan Nilai Etika Islam terhadap Kinerja Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 5 (1), 233-245.

DOI:

<https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.578>

Abstract

This study discusses the effect of the disclosure of Islamic ethical values on the financial performance of Islamic banks registered with the Financial Services Authority (OJK) during the 2016-2020 period. The ethical values in this study are the zakat disclosure index (ZDI) and the charity disclosure index (CDI). By using purposive sampling technique, the samples used in this study were obtained from 13 Islamic Commercial Banks in Indonesia. The data in this study were obtained from the bank's annual report in 2016-2020 and analyzed using multiple linear regression. The results of this study indicate that the zakat disclosure index (ZDI) has a positive and significant effect on bank performance. While the Charity Disclosure Index (CDI) does not have a significant effect on bank performance. This study is a more consistent literature survey on the effect of disclosing Islamic ethical values on bank performance and conducting a robustness check to support the findings of the study.



This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Bank Umum Syariah pada saat ini di Indonesia mengalami peningkatan yang sangat pesat. Terdapat landasan pada Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 mengenai penyebab berkembangnya Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia (Fajriah & Jumady, 2021). Hal ini didukung oleh Indonesia sebagai negara dengan mayoritas muslim terbesar di dunia yang menginginkan lembaga keuangan yang menjalankan aktivitasnya berdasarkan prinsip syariah.

Perkembangan Perbankan Syariah menunjukkan terjadinya peningkatan yang pesat. Namun, jika dibandingkan dengan bank konvensional Perbankan Syariah masih berada dibawah. Hal ini menunjukkan semakin ketatnya persaingan Bank Syariah dengan bank konvensional sehingga menuntut Bank Syariah untuk memiliki kinerja yang bagus agar mampu bersaing dalam memperebutkan pasar perbankan nasional di Indonesia. Sesuai dengan UU N0.21 tahun 2008 Bank Umum Syariah dapat melakukan penawaran umum efek melalui pasar modal sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan perundang-undangan dibidang pasar modal. Dalam pasar keuangan yang kompetitif, kinerja digunakan sebagai indikator bagi investor untuk menginvestasikan atau menarik kembali dananya dari

bank (Ibrahim et al., 2020). Kepercayaan dan loyalitas pemilik dana terhadap bank merupakan faktor yang bisa membantu dan mempermudah pihak manajemen bank dalam menyusun strategi bisnis yang baik. Upaya yang dapat dilakukan bank syariah yaitu dengan meningkatkan kinerja keuangannya (Munir, 2017).

Kinerja keuangan adalah gambaran hasil ekonomi Bank Syariah dari operasional perusahaan dalam menghasilkan keuntungan secara efisien dan efisien dalam jangka waktu tertentu (Priatna, 2016). Kinerja keuangan bank adalah kemampuan bank dalam melakukan aktivitas operasi bank secara ideal dan mampu dalam memenuhi segala kewajibannya dengan baik sesuai dengan aturan peraturan perbankan yang berlaku (Esomar, 2021). Informasi mengenai kinerja pada suatu perusahaan yang bermanfaat dalam menerapkan kebijakan selanjutnya yang akan diambil oleh manajemen. Sehingga kinerja keuangan sangat penting untuk diukur dan diketahui perkembangannya setiap periode. Kriteria penilaian keuangan perbankan terdiri dari empat komponen dalam menganalisis sehingga dapat menentukan sebuah bank sehat atau tidak. Kriteria tersebut diantaranya kualitas aset, permodalan, likuiditas, rentabilitas dan sensitivitas atas risiko pasar dengan penilaian kualitatif dan kuantitatif serta judgement (Peraturan BI No. 9/1/PBI/2007).

Pengukuran yang biasa digunakan dalam mengukur kinerja keuangan bank yang biasa digunakan dalam penelitian ialah *Return on Asset* (ROA). Umumnya peneliti terdahulu menggunakan ROA dalam mengukur kinerja bank baik penelitian luar maupun penelitian di Indonesia. Peneliti di Indonesia seperti (Adisurya et al., 2018; Apriliani & Dewayanto, 2018; Arifin & Wardani, 2016; Ikhwal, 2016). Sedangkan peneliti dari luar seperti (Arsad et al., 2014; Azmi, 2011; Kabajeh, 2012; Samad et al., 2015; Ibrahim et al., 2020). *Return on assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk menentukan tingkat profitabilitas bank syariah dan diukur dengan membandingkan laba sebelum pajak dengan total aset bank syariah (Riyadi, 2006). Sehingga, semakin tingginya rasio *Return on Asset* (ROA) maka semakin tinggi pula kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan. Berikut ini adalah perubahan *Return On Assets* Bank Umum Syariah dari tahun 2015-2020:

Tabel 1
ROA Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2015-2020

Tahun	ROA
2015	0,49%
2016	0,63%
2017	0,63%
2018	1,28%
2019	1,73%
2020	1,47%

Sumber : SPS Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2015-2020.

Pada Tabel 1 memperlihatkan *Return On Asset* Bank Syariah yang selalu mengalami peningkatan, namun pada tahun 2020 ROA terjadi penurunan menjadi 1,47%. Berdasarkan peraturan pada BI No. 6/9PBI/2004 tentang standar minimum *Return On Asset* untuk bank yaitu 1,5% mengidentifikasi bahwa Bank Umum Syariah terletak dibawah yang ditetapkan oleh BI. Hal ini menekankan Bank Syariah lebih mengoptimalkan lagi dalam meningkatkan kinerja keuangannya.

Bank Umum Syariah (BUS) bertanggung jawab dalam memperoleh keuntungan yang tinggi sebagai balas jasa kepada pemangku kepentingan. Namun Bank Syariah juga mempertimbangkan aspek sosial sebagai wujud dalam memberikan kesejahteraan masyarakat dan kepatuhannya terhadap prinsip syariah. Bank Syariah tidak hanya fokus pada tujuan komersial saja, namun Bank Syariah diharapkan juga berkontribusi dalam kegiatan sosial

seperti penyaluran zakat, sedekah dan infaq untuk mencapai kinerja keuangan yang tinggi (Albaity & Ahmad, 2008).

Penerapan nilai etika islam pada pihak manajemen akan memiliki dampak positif dalam membangun citra baik di masyarakat sehingga mampu meningkatkan kinerja Bank Syariah (Reza & Violita, 2018). Nilai etika adalah tindakan dalam mengambil keputusan salah atau benar. Konsep etika diakui sebagai falsafah dalam mempelajari perilaku manusia (Ram et.al., 2011). Islam menekankan pentingnya nilai etika jika manusia menginginkan hidup berdampingan secara harmonis dan damai yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist (Hashim et. Al, 2012).

Penelitian yang menggunakan pengungkapan nilai etika islam dengan kinerja keuangan bank syariah di Indonesia dikarenakan instrumen pengukuran nilai etika yang berbeda dengan penelitian lain. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang hanya berfokus pada Negara dengan mayoritas muslim terbesar yaitu Indonesia. Dalam penelitian ini, umur bank dan ukuran bank digunakan sebagai variabel kontrol. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat alat uji analisis tambahan yaitu *Robustness Check* (uji robust). Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh pengungkapan nilai etika islam terhadap kinerja Bank Syariah di Indonesia.

REVIU LITERATUR DAN HIPOTESIS

Shariah Enterprise Theory (SET)

Sharia Enterprise Theory (SET) merupakan teori yang mengakui adanya pertanggungjawaban kepada pemilik perusahaan dan pemangku kepentingan (Syurmita & Fircarina, 2020). Teori ini adalah pengembangan dari *Enterprise Theory* dengan tambahan nilai-nilai islam seperti nilai keadilan, kebenaran, kejujuran, amanah dan pertanggungjawaban agar dapat menghasilkan teori yang bersifat humanis dan transendental (Purwitasari, 2011). *Shariah Enterprise Theory* (SET) mendukung *charity* (amal) yang sesuai dengan Syariah Islam dan mendukung pembayaran zakat melalui bank-bank Islam, yang merupakan kewajiban Islam. Menurut *sharia enterprise theory* pembayaran zakat merupakan bentuk tanggung jawab manusia atas segala sesuatu yang diberikan oleh Allah SWT, sehingga yang dalam keadaan fitrah dapat kembali sesuai dengan maksud Allah SWT. Karena tujuan zakat adalah untuk memberikan harta yang menjadi hak orang lain.

Kinerja Keuangan

Kinerja (*performance*) berdasarkan kamus istilah akuntansi merupakan kualifikasi dari keoptimalan untuk mengoperasikan kegiatan ekonomi selama periode berjalan. Secara umum kinerja bank ialah gambaran capaian bisnis yang mampu diperoleh bank dalam operasionalnya. Kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi perbankan secara ideal sehingga mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan sesuai dengan peraturan yang berlaku merupakan pengertian dari kinerja keuangan bank (Esomar, 2021). Rasio keuangan memiliki hubungan terhadap kinerja keuangan. Menurut Esomar (2021) dalam mengukur kinerja perusahaan ketika menentukan apakah perusahaan mengalami peningkatan maupun penurunan kinerja keuangannya menggunakan Rasio keuangan.

Pengukuran Kinerja Keuangan

Return on Assets (ROA)

Rasio Return on Assets (ROA) ialah teknik yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam mengevaluasi tingkat efektivitas dari seluruh kegiatan operasi perusahaan. ROA merupakan rasio profitabilitas yang berperan dalam mengukur *progress* pada perusahaan ketika menghasilkan keuntungan dengan menghitung total *cost* setelah biaya

awal dengan *cost* yang digunakan sebagai sumber yang mendanai aktivitas operasinya (Ikhwal, 2016). berikut adalah rumus ROA (*Return on Assets*):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning Before Interest and Tax (EBIT)}}{\text{Total asset}}$$

Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) bertujuan dalam menilai seberapa jauh suatu perusahaan dapat mengelola modal perusahaan sendiri dengan efektif, menilai tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilaksanakan oleh pemilik modal tersebut atau pemegang saham perusahaan (Winarno, 2019). Rasio yang biasa digunakan para pihak ketiga yaitu *stakeholder* yang bertujuan untuk mengukur dan menilai tingkat keberhasilan yang mampu dihasilkan perusahaan adalah ROE. Hubungan yang digunakan dalam rasio ini adalah premi saham, yang dianggap sebagai saham, laba setelah pajak termasuk saham yang digunakan oleh perusahaan, saham preferen, saham biasa, laba ditahan dan cadangan lainnya. (Ikhwal, 2016). Berikut adalah rumus rasio ROE (*Return on Equity*):

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih tahun berjalan}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Beban operasional dan pendapatan operasional (BOPO) merupakan rasio antara biaya operasi terhadap pendapatan operasi. Kegiatan bank untuk meningkatkan pendapatan memerlukan pengorbanan, atau biaya yang dikeluarkan. Menurut Wasis (2003), biaya merupakan faktor yang berpengaruh dalam menentukan tingkat profitabilitas. Rasio ini biasa digunakan untuk menggambarkan kualitas pengelolaan suatu bank. Berikut rumus dari Beban operasional dan pendapatan operasional (BOPO) :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban operasi/operating expense}}{\text{Pendapatan operasi/operating revenue}}$$

Pengaruh Zakat Disclosure Index (ZDI) terhadap Kinerja Bank

Berdasarkan *syariah enterprise theory (SET)* menjelaskan bahwa pemenuhan keinginan pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam prinsip islam akan dilakukan dengan kegiatan sosial yang dipercaya dapat menjalankan prakteknya sesuai perintah Allah SWT. Pembayaran zakat oleh perusahaan akan mampu meningkatkan reputasi perusahaan tersebut terutama Bank Syariah yang menjalankan kegiatan operasinya sesuai dengan prinsip syariah. Reputasi perusahaan yang baik akan menciptakan keunggulan kompetitif sehingga dapat mengarah pada kinerja yang meningkat dan berkelanjutan (Sidik & Reskino, 2016). Sehingga perusahaan yang reputasinya baik cenderung memiliki kinerja yang baik pula. *Zakat disclosure index* (ZDI) berpengaruh terhadap kinerja bank syariah yang telah dapat dibuktikan pada penelitian (Sidik & Reskino, 2016). (Andani, 2019), (Darsiya, Amin & Junaidi, 2019) dan (Ibrahim et al., 2020). Sehingga dapat menggunakan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Zakat disclosure index* (ZDI) berpengaruh positif terhadap kinerja Keuangan Bank Umum Syariah.

Pengaruh Charity Disclosure Index (CDI) terhadap Kinerja Bank

Perspektif *syariah enterprise theory (SET)* menyatakan bahwa perusahaan yang melakukan pengungkapan *charity* (amal) dalam laporan tahunan secara sukarela akan mendapatkan perhatian dari pemangku kepentingan (*stakeholder*). Serta meningkatkan

pertanggungjawaban manusia atas apa yang telah diberikan Allah SWT. Dalam Islam, kita harus berbisnis tidak hanya dalam mencukupi kebutuhan materi, tetapi juga dalam tanggung jawab agama. Sehingga idealnya perusahaan yang mengungkapkan tanggung jawab sosial akan meningkatkan reputasinya (Jeffrey et al., 2019). Reputasi perusahaan yang baik akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Sidik & Reskino, 2016). Hal ini dibuktikan dalam penelitian (Adisa et al., 2016) dan penelitian oleh (Zafar & Sulaiman, 2020) yang mengungkapkan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan Bank Syariah di Malaysia.

H2 : *Charity disclosure index* (CDI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif yang termasuk penelitian kausal, dengan tujuan dalam menilai apakah pada variabel yang satu mempengaruhi variabel yang lainnya dan mengakibatkan terjadinya perubahan. Dalam survei ini digunakan BUS yang terdaftar pada OJK dari tahun 2016-2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengambilan sampel yang menarik dalam pemilihan sampel dengan menetapkan kriteria tertentu.

Kriteria yang dipilih pada penelitian ini adalah : (1) BUS yang telah terdaftar pada OJK, (2) BUS yang telah menerbitkan *annual report* lengkap pada periode 2016 sampai 2020, (3) BUS yang memiliki data lengkap mengenai kinerja keuangan pada Laporan keuangan selama tahun 2016 sampai 2020. Penelitian ini menggunakan sampel 13 BUS yang telah terdaftar pada OJK dari tahun 2016-2020. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari data mengenai *zakat disclosure index* (ZDI), *charity disclosure index* (CDI), serta ROA pada *annual report* tahunan Bank Umum Syariah periode 2016-2020. Pada penelitian ini data diperoleh dari website bank. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu analisis regresi linier berganda. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS sebagai *software* pengujian. Tahapan yang digunakan pada penelitian ini yaitu : analisis deskriptif, Pengujian asumsi klasik diantaranya uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, Uji F, analisis koefisien determinasi (R^2), dan Uji t. Sehingga model regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Terdapat variabel kontrol pada penelitian ini dalam membandingkan, sehingga dapat dirumuskan:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Keterangan :

Y = kinerja keuangan

a = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = *Zakat disclosure index* (ZDI)

X_2 = *Charity disclosure index* (CDI)

X_3 = Ukuran bank

X_4 = Umur bank

e = *Prediction Error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk menjelaskan deskripsi atau gambaran pada data yang dilihat dari standar deviasi, nilai mean (rata-rata), varian, minimum, dan maksimum (Ghozali, 2013). Berikut adalah hasil analisis statistik deskriptif :

Tabel 2
Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ZDI	65	0,10	0,80	0,4785	0,19724
CDI	65	0,10	1,00	0,3369	0,18839
ROA	65	-10,77	13,58	1,1386	4,18775
Valid N (listwise)	65				

Pada Tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa ZDI memiliki nilai maksimum sebesar 0,80 dengan nilai minimum sebesar 0,10 serta nilai mean 0,4785. nilai rata-rata (mean), memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,19724. CDI memiliki nilai maksimum sebesar 1,00 dengan nilai minimum sebesar 0,10 serta nilai mean 0,3369. CDI memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,18839. *Return On Assets* memiliki nilai maksimum sebesar 13,58 dengan nilai minimum sebesar -10,77 serta nilai mean 1,1386. Nilai standar deviasi *Return On Assets* sebesar 4,18775. Nilai mean atau rata-rata yang lebih besar dari pada nilai standar deviasi pada tabel memperlihatkan adanya penyimpangan yang lebih rendah pada data sehingga penyebaran data nilainya merata.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan alat uji normalitas memiliki tujuan dalam menguji apakah pada model regresi, terdapat variabel residual atau mengganggu sehingga terdistribusi dengan normal (Janie, 2012). Berikut adalah tabel hasil uji normalitas:

Tabel 3
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,64448992
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,089
	Negative	-,088
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c, d}

Sumber : data diolah dengan SPSS

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat bahwa data berdistribusi dengan normal. Dibuktikan oleh nilai Asymp. Sig.(2-tailed) yang memiliki nilai Sig. lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,200. Dari hasil diatas diketahui bahwa data telah terdistribusi secara normal yaitu $0,200 > 0,05$.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas alat uji yang bertujuan dalam menilai apakah pada model regresi terjadi gejala korelasi dengan sempurna atau tinggi antar variabel independen (Janie, 2012). Berikut adalah tabel hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4
Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,848	,306		-	,008		
ZDI	2,033	,550	,448	2,769	,001	,974	1,027
CDI	-,729	,421	-,209	3,698	,089	,974	1,027
				-			
				1,729			

Sumber : data diolah dengan SPSS

Tabel 4 diatas diketahui bahwa nilai tolerance dan VIF pada setiap variabel memperlihatkan tidak adanya terjadi gejala multikolinieritas. Sehingga dapat dibuktikan tidak terdapat nilai VIF yang berada diatas 10 serta tidak terdapat nilai tolerance yang berada dibawah 0,10. Variabel ZDI menghasilkan nilai *tolerance* sebesar 0,974 dan nilai VIF sebesar 1,027. Variabel CDI menghasilkan nilai *tolerance* sebesar 0,974 dan nilai VIF sebesar 1,027.

Uji Autokorelasi

Pada penelitian ini alat uji autokorelasi merupakan pengujian dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi linear terjadi gejala korelasi diantara data sebelumnya dengan data setelahnya pada data yang diperoleh berdasarkan *time series* (waktu).

Tabel 5
Uji Autokorelasi

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,592a	,350	,34657	2,120

a. Predictors: (Constant), Lag_CDI, Lag_ZDI

Sumber : data diolah dengan SPSS

Berdasarkan Tabel 5 yaitu alat uji autokorelasi diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,120. Menurut tabel DW, dengan sampel yang berjumlah N=65 dan variabel independen yang berjumlah 2 (K=2) maka diketahui nilai DL 1.5355 serta DU 1.6621. Nilai DW 2,120 > DU yaitu 1,6621 dan < (4-du) yakni 2.3379 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian memiliki tujuan dalam menilai apakah setiap model regresi terdapat variance yang sama dari residual dalam pengamatan ke pengamatan berbeda (Ghozali, 2013).

Tabel 6
Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	,186	,060			3,108	,003
ZDI	,537	,319			,251	,099
CDI	,007	,220			,005	,975

a. Dependent Variable: ABRESID

Berdasarkan Tabel 6, diketahui bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat pada nilai signifikan ZDI lebih besar dari 0,05. Sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji F

Alat uji f pada penelitian ini memiliki tujuan dalam melihat adanya pengaruh antara variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen.

Tabel 7
Hasil Regresi

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3,110	2	1,555	12,948	,000b
Residual	5,765	48	,120		
Total	8,876	50			

Sumber : data diolah dengan SPSS

Berdasarkan Tabel 7 uji F atau ANOVA diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada pengaruh ZDI dan CDI simultan terhadap ROA adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai F hitung $12,9 > F$ tabel $3,15$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh secara simultan ZDI dan CDI terhadap *Return On Assets*.

Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) berperan dalam menilai seberapa luas kemampuan pada model penelitian dalam menguraikan variabel dependen (Ghozali, 2013).

Tabel 8
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,592a	,350	,323	,34657

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa besarnya Adjusted R Square ialah 0,323, dengan arti 32,3% variabel dependen *Return On Assets* dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen yaitu ZDI dan CDI. Sedangkan sisanya ($100\% - 32,3\% = 67,7\%$) dijelaskan dari variabel lainnya tidak dapat dijelaskan pada penelitian ini.

Uji Hipotesis (Uji t)

Pada penelitian ini menggunakan alat uji t bertujuan dalam mengetahui apakah satu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 9
Hasil Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,473	,359		-1,317	,194
Lag_ZDI	1,862	,514	,460	3,624	,001
Lag_CDI	,121	,372	,043	,326	,746
Lag_BSIZE	,207	,196	,127	1,057	,296
Lag_BAGE	-,820	,281	-,382	-2,913	,006

Berdasarkan Tabel 9 dapat dilihat bahwa nilai Sig. pada pengaruh ZDI terhadap *Return On Assets* adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dengan nilai t hitung pada penelitian ini ialah $3,624 > t$ tabel $2,00030$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 bisa diterima yang bermaksud adanya pengaruh positif dan signifikan ZDI terhadap *Return On Assets*. Nilai Sig. pada

pengaruh CDI terhadap *Return On Assets* adalah sebesar $0,746 > 0,05$ dengan nilai t hitung $0,326 < t$ tabel $2,00030$, sehingga bisa disimpulkan bahwa H2 tidak diterima dengan arti tidak adanya pengaruh positif dan signifikan CDI terhadap *Return On Assets*. Nilai Signifikan pada pengaruh ukuran bank terhadap *Return On Assets* adalah senilai $0,296 > 0,05$ setra nilai t hitung $1,057 > t$ tabel $2,00030$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H3 tidak dapat diterima dengan artian tidak adanya pengaruh positif yang signifikan pada ukuran bank terhadap *Return On Assets*. nilai Signifikan pada pengaruh ukuran bank terhadap *Return On Assets* ialah senilai $0,006 < 0,05$ serta nilai t hitung $-2.913 > t$ tabel $-2,00172$, sehingga ditarik kesimpulan bahwa H4 dapat diterima dengan artian terdapat pengaruh positif yang signifikan umur bank terhadap *Return On Assets*.

Robustness Check

Pada penelitian ini menggunakan alat uji *Robustness Check* (uji robust) sebagai alat uji analisis tambahan. *Robustness Check* (uji robust) bertujuan dalam menguji kevalidan atau ketahanan terhadap hasil penelitian model utama (Simangunsong et al., 2015). *Robustness Check* (uji robust) bertujuan dalam menguji ketahanan hasil penelitian (Adisurya et al., 2018). Berbagai cara yang dapat dilakukan dalam mengetahui ketahanan dan kevalidan hasil dari penelitian ini. *Robustness Check* (uji robust) pada penelitian dilaksanakan dengan menukar *proxy* variabel dependen diantaranya pengukuran kinerja perbankan sebelumnya menggunakan pengukuran *Return On Assets* kemudian menggantinya dengan pengukuran *Return On Equity* dan BOPO, sehingga dapat diketahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen akan tetap konsisten jika diuji dengan menggunakan pendekatan yang lain. Berikut adalah hasil uji robust penelitian :

Tabel 10
Robustness Check-ROE

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-,391		,739		-,529	,600
Lag_ZDI	,972		,752	,181	1,293	,202
Lag_CDI	,545		,551	,145	,988	,328
Lag_BSIZE	,322		,266	,162	1,209	,233
Lag_BAGE	-1,414		,399	-,523	-3,542	,001

Sumber : data diolah dengan SPSS.

Tabel 11
Robustness Check-BOPO

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	2,016	,302			6,673	,000
Transform_BSIZE	,114	,383	,040		,298	,767
Transform_BAGE	-,123	,071	-,186		-1,743	,086
ZDI	-,312	,069	-,570		-4,514	,000
CDI	,013	,055	,028		,241	,811

Sumber : data diolah dengan SPSS.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Zakat Disclosure Index* (ZDI) terhadap Kinerja Bank

Variabel ZDI berpengaruh positif signifikan terhadap ROA BUS tahun 2016 hingga 2020. Maka dapat diambil kesimpulan dengan semakin tinggi nilai pengungkapan zakat pada Bank Umum Syariah maka kinerja keuangan pada BUS akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan *Shariah Enterprise Theory* yang merumuskan bahwa perusahaan yang

mengungkapkan pertanggungjawaban perusahaan seperti zakat akan mendapatkan perhatian dari *stakeholder*. *Stakeholder* pada perusahaan tidak hanya mencakup manusia, namun juga meliputi Tuhan dan lingkungan alam juga. Manusia nantinya akan bertanggungjawab kepada Allah SWT atas segala aktivitas mereka di bumi. Zakat merupakan bentuk pertanggungjawaban manusia atas segala yang telah Allah SWT berikan, supaya manusia kembali pada Tuhannya dalam keadaan yang fitrah sesuai dengan artian zakat yaitu pembersih. Meningkatnya nilai pengungkapan pada zakat akan mendapatkan perhatian dari *stakeholder* sehingga meningkatkan kinerja perusahaan (Ibrahim et al., 2020).

Pengaruh *Charity Disclosure Index* (CDI) terhadap Kinerja Bank

Dari pengujian statistik dapat dilihat bahwa CDI tidak memiliki berpengaruh positif signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Auliyah & Basuki, 2021; Sidik & Reskino, 2016; Ibrahim et al., 2020) yang menemukan bahwa pengungkapan amal dalam bentuk CSR tidak berpengaruh kinerja bank syariah. Hasil penelitian ini bertentangan dengan *Syariah Enterprise theory* (SET) menjelaskan bahwa bank syariah yang menjalankan aktivitas sesuai dengan prinsip syariah akan menghasilkan hal humanis dan transcendental (Purwitasari, 2011). *Charity* (amal) pada perusahaan dapat berperan sebagai bentuk tanggungjawab kepada masyarakat luas yang tidak hanya berfokus kepada perusahaan namun juga memperhatikan aktivitas sosial perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingginya tingkat pengungkapan amal akan dapat meningkatkan kinerja pada bank syariah (Meutia, 2008).

Pengaruh Ukuran Bank terhadap Kinerja Bank

Pengujian statistik menunjukkan bahwa ukuran bank sebagai variabel kontrol tidak berpengaruh terhadap ROA (BUS) di Indonesia tahun 2016 sampai 2020. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Amato & Burson, 2007) dan (Chang et al., 2013) yang mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Bank yang memiliki ukuran atau skala yang lebih luas seharusnya cukup mudah dalam memperoleh sumber dana yang berasal dari pihak eksternal (luar) bank dalam mengakses pasar (Novyanny & Turangan, 2019).

Pengaruh Umur Bank terhadap Kinerja Bank

Pengujian statistik menunjukkan bahwa umur bank sebagai variabel kontrol berpengaruh terhadap ROA BUS di Indonesia tahun 2016 hingga 2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Rossi, 2016) dan (Selcuk, 2016) yang mengungkapkan bahwa umur bank memiliki berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank. Umur bank ukuran lamanya bank berdiri (Apriliani & Dewayanto, 2018).

Robustness Check

Uji robust memberi tambahan ilmu pengetahuan baru terkhusus pada pengaruh pengungkapan nilai etika islam terhadap kinerja perbankan bahwa pengujian uji robust yang menghasilkan bahwa ROE dan BOPO sebagai *proxy* dalam pengukuran kinerja dengan hasil yang lebih konsisten sehingga bisa saling melengkapi.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Zakat Disclosure Index* (ZDI) dan *Charity Disclosure Index* (CDI) terhadap kinerja bank umum syariah yang

terdaftar pada OJK dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. *Zakat Disclosure Index (ZDI)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja (ROA) Bank Umum Syariah (BUS) 2016-2020, dan *Charity Disclosure Index (CDI)* 2016-2020 tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja Bank Umum Syariah (BUS).

Keterbatasan

Penelitian ini hanya fokus kepada BUS, tanpa mengandalkan Bank Keuangan Rakyat Syariah (BPRD) dan Unit Usaha Syariah (UUS). Nilai etika Islam terbatas pada dua nilai: zakat bank syariah dan sedekah.

Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Peneliti berikutnya bisa mengambil sampel selain BUS, yaitu dengan menggunakan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). Peneliti berikutnya juga bisa menambahkan nilai etika yang lain, seperti visi dan misi, produk dan layanan direksi, pinjaman kebajikan, Qard hasan, kepatuhan syariah, transparansi dan disiplin, karyawan, tata kelola perusahaan dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisa, T. A., Gbadamosi, G., & Osabutey, E. L. (2016). Work-family balance: A case analysis of coping strategies adopted by Nigerian and British working mothers. *Gender in Management: An International Journal*, 31(7), 414–433. <https://doi.org/10.1108/GM-01-2016-0010>
- Adisurya, D., Murhadi, W. R., & Herlambang, A. (2018). Pengaruh Karakteristik Badan Usaha dan Struktur Modal Terhadap Performa Perusahaan di Sektor Agriculture yang Terdaftar di Bursa Efek ASEAN Periode 2011-2015. *Calyptra*, 7(1), 1369-1381.
- Akben-Selcuk, E. (2016). Does Firm Age Affect Profitability? Evidence From Turkey. *International Journal of Economic Sciences*, V(3), 1–9. <https://doi.org/10.20472/es.2016.5.3.001>
- Albaity, M., & Ahmad, R. (2008). Performance of Syariah and Composite Indices : evidence from bursa malaysia. *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*, 4(1), 23-43.
- Andani, M. Y. (2019). Pengaruh Dana Zakat dan Islamic Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi pada Bank Devisa Syari'ah berdasarkan ISR Index) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Apriliansi, M. T., & Dewayanto, T. (2018). Pengaruh tata kelola perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan artikel ilmiah. *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(1), 1–10.
- Arsad, S., Said, R., Yusoff, H., Haji-othman, Y., & Ahmad, R. (2014). The Relationship between Islamic Corporate Social Responsibility and Firm ' s Performance : Empirical Evidence from Shari ' ah Compliant Companies. 6(36), 161–174.
- Auliyah, R., & Basuki, B. (2021). Ethical Values Reflected on Zakat and CSR: Indonesian Sharia Banking Financial Performance. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1), 225–235. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no1.225>
- Azmi, M. A. H. & S. M. (2011). The Performance Of Banking During 2000-2009: Bank Islam Malaysia Berhad Conventional Banking In Malaysia. *International Journal of Economics and Management Sciences*, 1(1), 9–19
- Chang, C. L., Hsu, H. K., & McAleer, M. (2013). Is small beautiful? Size effects of volatility spillovers for firm performance and exchange rates in tourism. *The North American Journal of Economics and Finance*, 26, 519-534.

- <https://doi.org/10.1016/j.najef.2013.02.019>
- Darsiya, N. A., Amin, M., & Junaidi, J. (2019). Dampak zakat dan tanggung jawab sosial (CSR) pada reputasi dan hasil kerja bank umum syariah. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(01), 71-80
- Fajriah, Y., & Jumady, E. (2021). Pembiayaan Bagi Hasil dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2), 233-248.. <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i2.200>
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hashim, S.A., Shahimi, S. and Ismail, A.G. (2012), "Analisis Petunjuk Kestabilan Bank-Bank Islam Melalui Nilai-Nilai Etika", paper presented at PERKEM VII, Jilid 1, available at: www.ukm.my/fep/perkem/pdf/perkemVII/PKEM2012_2D4.pdf (accessed 3 January 2016).
- Hassan, A., & Syafr Harahap, S. (2010). Exploring corporate social responsibility disclosure: the case of Islamic banks. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 3(3), 203–227. <https://doi.org/10.1108/17538391011072417>
- Janie, D. N. (2012). Statistik deskriptif & regresi linier berganda dengan SPSS. Semarang: Semarang University Press.
- Jeffrey, S., Rosenberg, S., & McCabe, B. (2019). Corporate social responsibility behaviors and corporate reputation. *Social Responsibility Journal*, 15(3), 395–408. <https://doi.org/10.1108/SRJ-11-2017-0255>
- Kabajeh. (2012). La funzione di glicuroconiugazione epatica esplorata con la prova del salicilato nell'epatite virale, nell'ittero colestatico e nella cirrosi epatica. *Epatologia*, 12(1), 37–51.
- Maria J.F Esomar. (2021). *Bank Syariah Dan Bank Umum Swasta Nasional*. 2(1), 33–38.
- Meutia, I. (2008). *The Concept of Social Responsibility Disclosures for Islamic Banks Based on Shari'ah Enterprise Theory*. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 1(3), 361-374.
- Munir, A. S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Ummul Qura*, 9(1), 56-68.
- Novyanny, M. C., & Turangan, J. A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1). <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i1.2790>
- Ikhwal, N. (2016). Analisis Roa Dan Roe Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia. *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 1(No. 2), 212–227. <http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/almasraf/article/view/57>
- Priatna, H. (2016). Pengukuran kinerja perusahaan dengan rasio profitabilitas. *Akurat| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE Unibba*, 7(2), 44-53.
- Purwitasari, Fadilla.2011. Analisis Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory: Studi Kasus Pada Laporan Tahunan Bank Syariah Mandiri Dan Bank Muamalat Indonesia. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang
- Reza, M., & Violita, E. S. (2018). Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Islam Terhadap Kinerja Bank Syariah dengan Menggunakan Maqashid Index: Studi Lintas Negara. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 17–30. <https://doi.org/10.24815/jdab.v5i1.8088>
- Riyadi, s. 2006. Banking assets and liability management. Edisi ketiga. Jakarta: lembaga penerbitan fakultas ekonomi universitas Indonesia.
- Samad, K. A., Said, R., Kamarulzaman, M. H., & Mahshar, M. (2015). Exploring the Zakat Payment and Firm ' s Performance of Islamic Banks in Malaysia. *The 6th International*

- Conference on Governance, Fraud, Ethics and Social Responsibility 2015 (IConGFESR 2015)*, June 2017, 1–6.
- Sidik, I., & Reskino. (2016). Zakat and Islamic Corporate Social Responsibility: Do These the Performance of Shariah Banks? *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 1(2), 161–184.
- Simangunsong, A. H., Nur, E., & Yuyeta, A. (2015). Analisis Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Sebelum Dan Sesudah Adopsi Ifrs. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 259–273.
- Syurmita, S., & Fircarina, M. J. (2020). Pengaruh Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility dan Penerapan Good Governance Bisnis Syariah terhadap Reputasi dan Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2), 87. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v1i2.463>
- Ibrahim, T. A. F. T., Hashim, H. A., & Ariff, A. M. (2020). Ethical values and bank performance: evidence from financial institutions in Malaysia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. 11(1), 233–256. <https://doi.org/10.1108/JIABR-11-2016-0139>
- Winarno, S. H. (2019). Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(02), 254–266. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i02.254>
- Zafar, M. B., & Sulaiman, A. A. (2020). Measuring corporate social responsibility in Islamic banking: what matters? *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13(3), 357–388. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-05-2019-0227>